

BAB III

KERANGKA KONSEP

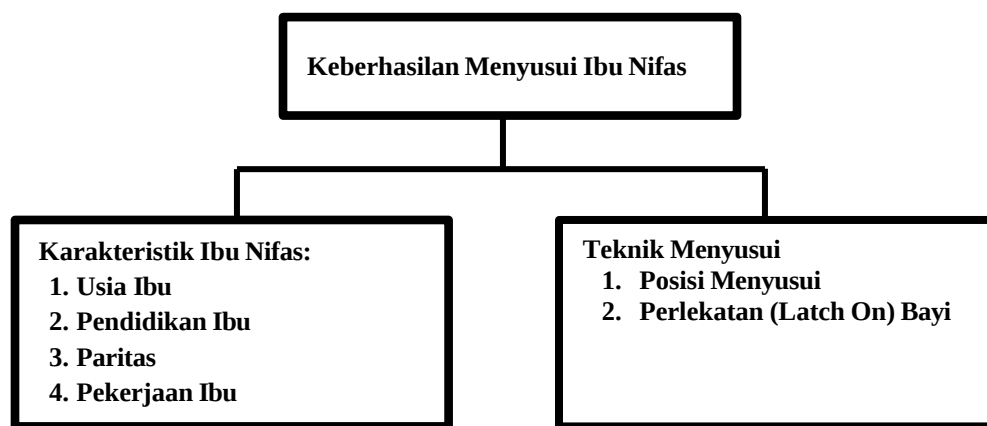
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antar konsep yang menjelaskan fokus penelitian secara logis dan terukur. Menurut Nursalam, kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (2020).

Penelitian ini berfokus pada gambaran keberhasilan menyusui ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan, yaitu karakteristik ibu nifas (usia, pendidikan, paritas, pekerjaan), posisi menyusui, dan perlekatan bayi saat menyusui.

Secara teoritis, faktor internal ibu seperti usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan memengaruhi pengetahuan, sikap, kesiapan, serta kemampuan ibu dalam memberikan ASI. Usia berkaitan dengan kematangan fisik dan psikologis, pendidikan berhubungan dengan tingkat pemahaman terhadap informasi kesehatan, paritas berkaitan dengan pengalaman menyusui sebelumnya, sedangkan pekerjaan memengaruhi ketersediaan waktu dan dukungan lingkungan dalam praktik menyusui. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan menyusui melalui peningkatan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu (Notoatmodjo, 2018; *World Health Organization*, 2013).

Selain itu, faktor teknik menyusui seperti posisi dan perlekatan (latch on) yang benar berperan langsung terhadap efektivitas transfer ASI dari ibu ke bayi. Posisi yang tepat memungkinkan bayi menyusui secara optimal, sedangkan perlekatan yang baik mencegah nyeri pada puting, bendungan ASI, serta masalah laktasi lainnya. Teknik menyusui yang benar akan meningkatkan kelancaran refleks prolaktin dan oksitosin sehingga mendukung produksi dan pengeluaran ASI secara optimal, yang pada akhirnya menentukan keberhasilan menyusui (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).



B. Varabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dapat berupa atribut, sifat, nilai, atau karakteristik dari objek, individu, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Variabel menjadi unsur penting karena menentukan fokus penelitian dan jenis data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2019).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah keberhasilan menyusui ibu nifas, yaitu kondisi dimana ibu mampu memberikan ASI secara efektif kepada bayinya pada masa nifas hari pertama.

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi usia ibu, pendidikan ibu, paritas, pekerjaan ibu, posisi menyusui, dan perlekatan (latch on) bayi saat menyusui. Variabel-variabel tersebut dipilih karena secara teoritis berhubungan dengan keberhasilan menyusui. Karakteristik ibu seperti usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan berpengaruh terhadap kesiapan, pengetahuan, dan pengalaman ibu dalam menyusui. Sementara itu, posisi menyusui dan perlekatan bayi merupakan faktor teknis yang secara langsung memengaruhi efektivitas transfer ASI. Dengan demikian, seluruh variabel tersebut dianalisis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keberhasilan menyusui ibu nifas.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran konkret dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel atau konsep abstrak akan diukur, diamati atau dimanipulasi dalam penelitian, mengubahnya menjadi indikator yang terukur

sehingga peneliti lain bisa memahami dan mereplikasi studi tersebut dengan jelas. Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel adalah penjabaran atau pengukuran variabel – variabel penelitian kedalam bentuk konkret dan spesifik, sehingga mudah diobservasi, diukur dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Tabel 1
Definisi operasional variabel keberhasilan menyusui bayi pada ibu nifas

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
2	Usia Ibu	Umur ibu dalam tahun yang dihitung sejak tanggal lahir sampai saat penelitian dilakukan.	Wawancara atau melihat rekam medis.	Ordinal dengan kategori: <20 tahun, 20–35 tahun, >35 tahun.
3	Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan oleh ibu pada saat penelitian.	Wawancara menggunakan lembar identitas responden.	Ordinal dengan kategori: Dasar (SD/SMP), Menengah (SMA/SMK), Tinggi (Perguruan Tinggi).
4	Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami ibu hingga kelahiran terakhir, baik bayi hidup maupun meninggal.	Wawancara atau melihat rekam medis.	Ordinal dengan kategori: Primipara (1 kali), Multipara (2–4 kali), Grandemultipara (≥ 5 kali).
5	Pekerjaan Ibu	Status ibu dalam melakukan pekerjaan atau aktivitas yang menghasilkan pendapatan	Wawancara menggunakan lembar identitas responden.	Nominal dengan kategori: Bekerja dan Tidak Bekerja.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
6	Posisi Menyusui	pada saat penelitian. Cara atau sikap tubuh ibu dan bayi saat proses menyusui yang meliputi kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus, wajah bayi menghadap payudara, tubuh bayi dekat dengan tubuh ibu, dan seluruh badan bayi tersangga dengan baik selama menyusui.	Observasi menggunakan lembar checklist posisi menyusui.	Nominal dengan kategori: Tepat (seluruh kriteria posisi menyusui terpenuhi) dan Tidak Tepat (terdapat satu atau lebih kriteria yang tidak terpenuhi).
		Kedadaan saat bayi melekat pada payudara dengan benar yang ditandai mulut bayi terbuka lebar, dagu menempel pada payudara, sebagian besar areola masuk ke dalam mulut bayi, dan bibir bayi membuka keluar selama menyusu.		Nominal dengan kategori: Baik (seluruh kriteria perlekatan terpenuhi) dan Tidak Baik (terdapat satu atau lebih kriteria yang tidak terpenuhi).
8	Keberhasilan Menyusui	Kemampuan ibu nifas menyusui bayinya secara efektif yang ditandai dengan posisi menyusui yang tepat, perlekatan yang baik, bayi mengisap dan menelan ASI secara efektif, ibu merasa nyaman saat menyusui, serta bayi	Observasi dan wawancara menggunakan lembar checklist keberhasilan menyusui.	Nominal dengan kategori: Berhasil (seluruh indikator keberhasilan menyusui terpenuhi) dan Tidak Berhasil (terdapat satu atau lebih indikator yang tidak terpenuhi).

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
		menunjukkan tanda kecukupan ASI.		

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran keberhasilan menyusui ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026?
2. Bagaimana gambaran karakteristik ibu nifas (usia, pendidikan, paritas, dan pekerjaan) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026?
3. Bagaimana gambaran posisi menyusui ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026?
4. Bagaimana gambaran perlekatan (latch on) bayi saat menyusu pada ibu nifas di wilayah kerja UPTD Puskesmas Hadakewa tahun 2026?